

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode penelitian deskriptif serta model penelaahan kasus dipakai dalam penelitian asuhan kebidanan berkesinambungan kepada ibu hamil, persalinan, pasca persalinan dan bayi baru lahir (*case study*).

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena saat ini, yaitu fenomena alam atau buatan manusia, untuk menganalisis atau mendeskripsikan hasil subjek. Namun, penelitian ini tidak bertujuan untuk memberikan implikasi yang lebih luas. Studi kasus ini dilaksanakan dengan melakukan pendekatan serta melakukan asuhan berkesinambungan pada Ny. M usia 26 tahun multipara di Klinik Pratama Shaqi Seyegan, Sleman, DIY.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan terdiri dari 4 macam antara lain asuhan kehamilan, persalinan, pasca persalinan serta neonatus yaitu :

1. Asuhan kehamilan : Ny. M umur 26 tahun pada usia kehamilan 39 Minggu 1 hari dengan ketidaknyamanan TM III dan risiko tinggi jarak kehamilan terlalu dekat.
2. Asuhan Persalinan : Ny. M umur 26 tahun dengan melaksanakan pemantauan kala I hingga kala IV
3. Asuhan Pasca persalinan : Ny. M umur 26 tahun dengan mulai melakukan pemantauan kala IV hingga masa nifas (KF4).
4. Asuhan Bayi Baru Lahir : Bayi Ny. M umur 26 tahun dengan memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir serta perawatan neonatus.

C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan

1. Tempat

Penelitian dilakukan di Klinik Pratama Shaqi Seyegan dan di kediaman Ny. M

2. Waktu

Penelitian dilakukan 10 Maret – 26 April 2024

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Ny. M Usia 26 tahun G3P1A1 Umur Kehamilan 39+1 Minggu

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan data

- a. Alat dan bahan yang diperlukan dalam pemeriksaan fisik termasuk jam, sarung tangan, thermometer, tensimeter, timbangan, badan, stetoskop, doppler serta *metline*.
- b. Alat dan bahan yang dipakai dalam wawancara yaitu, lembar asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan neonatus.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah prosedur yang dipakai dalam mengelompokkan data yang dilaksanakan dengan cara dialog langsung antara pewawancara dengan klien atau keluarga klien (bidin A, 2017). Penulis melakukan wawancara untuk mempelajari riwayat penyakit dari individu yang diwawancarai. Wawancara tersebut mencakup identitas, alasan mengunjungi, keluhan utama, kehamilan, menstruasi, riwayat kesehatan, riwayat perkawinan saat ini, riwayat KB, riwayat sosial, ekonomi, pola kebutuhan, kondisi psikologis, kebiasaan hidup sehat, dan pengambilan keputusan. Metode observasi merupakan suatu metode untuk mengelompokkan data melalui pengamatan mengenai perilaku manusia (Bidin A, 2017). Pengumpulan data memerlukan seluruh indra (penciuman, pendengaran, penglihatan, perabaan, dan pengecap) dikenal sebagai observasi. (Dianti, 2017). Beberapa observasi yang dilakukan pada pasien sebagai berikut :

- 1) Pemeriksaan ANC dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2024 di Klinik Pratama Shaqi
- 2) Pemeriksaan ANC dilakukan pada tanggal 16 Maret 2024 di Klinik Pratama Shaqi Seyegan
- 3) Pendampingan persalinan pada tanggal 17 Maret 2024 di Klinik Pratama Shaqi Seyegan

- 4) Pendampingan bayi baru lahir pada tanggal 17 Maret 2024 di Klinik Pratama Shaqi Seyegan
- 5) KF I dan KN I dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2024 di Klinik Pratama Shaqi Seyegan
- 6) KF II dan KF II dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2024 di Klinik Pratama Shaqi Seyegan
- 7) KF III dan KN III dilakukan pada tanggal 03 April 2024 di Klinik Pratama Shaqi Seyegan
- 8) KF IV dilakukan pada tanggal 13 April melalui sosial media (WhattApps) dan 26 April 2024 di rumah pasien

b. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan prosedur untuk mengetahui masalah medis klien atau gejalanya. Inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi adalah metode umum untuk melakukan pemeriksaan fisik. Inspeksi yaitu pemeriksaan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran dan penciuman, palpasi yaitu pemeriksaan yang dilakukan menggunakan indera peraba dengan meletakkan tangan pada bagian tubuh yang mampu dijangkau tangan biasanya dilakukan saat pemeriksaan abdomen atau perut, auskultasi merupakan pemeriksaan ini dilaksanakan dengan cara mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh berbagai organ dan jaringan tubuh, sedangkan perkusi merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan mengetuk permukaan tubuh untuk membandingkannya dengan bagian tubuh lainnya (kiri atau kanan) dengan menghasilkan suara (Dianti, 2017).

c. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan tambahan, baik di laboratorium atau radiologi, dilakukan untuk membantu dokter mendiagnosa pasien. Salah satu pemeriksaan yang dilakukan untuk membantu menegaskan diagnosa penyakit adalah juga dikenal sebagai pemeriksaan penunjang. Pengamatan penunjang yang dilakukan dalam studi kasus yaitu pemeriksaan USG, *skrinning* hipotiroid dan kertas lakmus.

d. Studi Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dari dokumen awal disebut dokumentasi. Dokumen asli dapat berupa film dokumenter, tabel, atau gambar (Dianti, 2017). Penulis mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan bukti foto kegiatan, dan buku KIA atau hasil pemeriksaan lainnya.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu pengumpulan data yang melibatkan penelaah catatan, buku, literatur, dan laporan yang terkait topik studi (Mubarok, 2019). Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulisan menggunakan buku – buku dari tahun 2017 – 2024.

F. Prosedur LTA

1. Tahap Persiapan

Beberapa tahapan yang dilakukan untuk melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir antara lain :

- a. Melakukan survei tempat di Klinik Pratama Shaqi pada tanggal 24 Februari 2024.
- b. Memberikan Prodi Kebidanan (D-3) surat izin agar mencari pasien untuk studi kasus di Klinik Pratama Shaqi pada tanggal 7 Maret 2024.
- c. Menyodorkan surat izin penelitian kepada Admin Prodi Kebidanan D-3 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melalui link bit.ly/IzinPenelitian_PengambilanData pada tanggal 03 Mei 2024
- d. Mengajukan etik penelitian di Kementerian Kesehatan dan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 22 Maret 2024 melalui link <http://sim-epk-keppkn.kemenkes.go.id/home/> dan <http://simepk-kep.unjaya.ac.id/>
- e. Melakukan wawancara di lapangan pada tanggal 10 Maret 2024 di Klinik Pratama Shaqi Seyegan untuk memastikan subyek studi kasus, yaitu Ny. M umur 26 tahun usia kehamilan 39+1 Minggu dengan ketidaknyamanan dan risiko tinggi jarak kehamilan terlalu dekat.

- f. Meminta responden untuk berpartisipasi dalam penelitian dan menandatangani *informed consent*
- g. Membuat Laporan Hasil Tugas Akhir.
- h. Melakukan arahan dan diskusi tentang Laporan Hasil Tugas Akhir.
- i. Memperbaiki hasil Laporan Tugas Akhir.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, hal – hasil berkaitan dengan pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif

- a. Pengamatan status kunjungan ke rumah atau kontak klien melalui media sosial dan melanjutkan
 - 1) Meminta nomor telepon yang dapat dihubungi untuk memantau keadaan ibu hamil.
 - 2) Jika ibu ingin melakukan pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Shaqi Seyegan, klien atau keluarga harus menghubungi mahasiswa.
- b. Antenatal Care (ANC)
 - 1) Kunjungan pertama pada tanggal 10 Maret 2024 di Klinik Pratama Shaqi Seyegan. Asuhan yang dilakukan meliputi pengkajian data klien, pemeriksaan fisik, konseling nutrisi ibu hamil trimester III, KIE lanjutan vitamin, konseling ketidaknyamanan trimester III dan KIE persiapan persalinan.
 - 2) Kunjungan kedua di Klinik Pratama Shaqi Seyegan dilakukan pada tanggal 16 Maret 2024 serta asuhan yang dilakukan termasuk pengkajian data, pemeriksaan fisik, pemeriksaan TTV, pemeriksaan *vaginal touchr*, KIE tanda awal persalinan, KIE teknik pernapasan, dan KIE terapi obat.
- c. Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilaksanakan dengan APN
 INC diberikan melalui asuhan persalinan normal (APN) dan didokumentasikan dengan dokumentasi SOAP. Asuhan INC meliputi:
 - 1) Kala I :
 - a) Menemani dan memberikan dukungan
 - b) Memberikan makanan dan minuman kepada selama kontraksi

- c) Memberikan arahan kepada ibu tentang teknik relaksasi untuk mengurangi nyeri
 - d) Mencatat hasil observasi
 - e) Melakukan asuhan komplementer yaitu *endorphine massage* atau usapan lembut untuk mengurangi rasa nyeri.
- 2) Kala II
- a) Mendampingi dan memberikan motivasi
 - b) Menyediakan nutrisi kepada ibu
 - c) Memberitahu posisi meneran yang baik
 - d) Membantu dan menolong persalinan.
- 3) Kala II
- Membantu manajemen aktif kala III
- 4) Kala IV
- Melakukan pendampingan dan pemantauan pasca persalinan selama 2 jam
- d. Asuhan PNC (*Postnatal Care*) diberikan sejak selesai observasi kala IV hingga 42 hari *pasca* persalinan.
- 1) KF I dilakukan dalam waktu 6 hingga 48 jam dan dilaksanakan ddi Klinik Pratama Shaqi Seyegan pada tanggal 17 Maret 2024 dengan asuhan yang diberikan antara lain :
 - a) Melakukan pemantauan kondisi ibu.
 - b) Mengecek tanda-tanda vital.
 - c) Memeriksa kontraksi dan tinggi fundus.
 - d) Memberi konseling tentang masa pasca persalinan.
 - e) Memberi konseling perawatan luka perineum.
 - f) Memberi konseling teknik menyusui yang benar.
 - g) Memberikan KIE tentang pijat oksitosin.
 - h) Memberikan KIE nutrisi *pasca* persalinan.
 - i) Memberikan terapi obat sesuai advis
 - 2) KF II dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2024 dari 3 hingga 7 hari di Klinik Pratama Shaqi Seyegan, dengan asuhan seperti :

- a) Membenarkan keadaan ibu dengan sehat.
 - b) Meyakinkan uterus berkontraksi dengan baik dan ovulasi berjalan dengan normal.
 - c) Menentukan gejala infeksi.
 - d) Memastikan bahwa ibu menyusui dengan benar.
 - e) Memberi KIE tentang perawatan payudara.
 - f) Memberi KIE putting susu terbenam
- 3) KF III dilaksanakan pada 8 hingga 28 hari di Klinik Pratama Shaqi pada tanggal 3 April 2024 dengan perawatan yang dilakukan seperti :
- a) Meyakinkan ovulasi berjalan dengan normal, uterus berlangsung secara baik.
 - b) Menentukan tanda gejala demam, perdarahan abnormal, atau infeksi selama *pasca* persalinan.
 - c) Memastikan ibu tidak ada penyulit dalam menyusui.
 - d) Melakukan KIE tanda bahaya *pasca* persalinan.
 - e) Melakukan KIE nutrisi *pasca* persalinan.
 - f) Memberi asuhan komplementer yaitu pijat nifas
- 4) KF IV dilakukan selama 29 hingga 42 hari di rumah Ny. M pada tanggal 13 April 2024 dan 26 April 2024 dengan asuhan yang diberikan seperti :
- a) Menetapkan keadaan ibu dengan sehat.
 - b) Memberi KIE tentang Kontrasepsi Berencana (KB).
 - c) Melakukan asuhan komplementer yaitu pijat nifas.
- e. Asuhan Bayi Baru Lahir diberikan dari lahir hingga usia 28 hari.
- 1) KN 1 dilaksanakan selama 6 hingga 48 jam dan bertempat di Klinik Pratama Shaqi pada tanggal 17 Maret 2024 dengan asuhan seperti:
- a) Melakukan observasi keadaan bayi.
 - b) Melaksanakan pemeriksaan fisik dan TTV.
 - c) Melaksanakan pengukuran antropometri.
 - d) Memberikan konseling tentang tanda bahaya BBL.

- e) Memberikan konseling tentang ASI Eksklusif.
 - f) Memberikan imunisasi HB 0.
 - g) Melakukan pencegahan hipotermi.
 - h) Melakukan perawatan tali pusat.
- 2) KN 2 dilaksanakan di Klinik Pratama Shaqi Seyegan pada tanggal 24 Maret 2024 dan berlangsung selama 3 hingga 7 hari dengan asuhan antara lain :
- a) Memastikan keadaan baik dengan baik.
 - b) Melaksanakan pemeriksaan fisik dan antropometri.
 - c) Melakukan evaluasi perawatan tali pusat.
 - d) Memberikan KIE tentang mencegah hipotermi kepada Ny.M
 - e) Memberikan KIE tentang kebersihan bayi baru lahir kepada Ny. M.
- 3) KN 3 dilaksanakan di Klinik Pratama Shaqi pada tanggal 3 April 2024 dan berlangsung selama 8 hingga 28 hari dengan asuhan antara lain :
- a) Memastikan keadaan bayi dengan baik.
 - b) Melaksanakan pemeriksaan fisik dan antropometri.
 - c) Memberikan KIE mengenai imunisasi BCG.
 - d) Mengevaluasi asuhan yang diberikan.
 - e) Memberikan KIE asuhan pijat komplementer kepada bayi yang didampingi oleh bidan Klinik Pratama Shaqi.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian Laporan Tugas Akhir (LTA) yang berisi sebagai berikut:

Penulisan hasil studi kasus, pembahasan, penarikan kesimpulan, bimbingan dan konsultasi, persiapan ujian LTA, evaluasi tindakan serta pengumpulan laporan hasil asuhan kebidanan berkesinambungan, yang telah dilaksanakan pada Ny. M usia 26 tahun multigravida dengan ketidaknyaman sering BAK dan risiko tinggi kehamilan terlalu dekat dari masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, dan bbl.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Dokumentasi kebidanan dilaksanakan menggunakan metode SOAP yakni :

1. Subyektif (S)

Mendata hasil wawancara dengan pasien.

2. Obyektif (O)

Mendata hasil pemeriksaan pasien

3. Analisis (A)

Menulis diagnosa dan menentukan masalah kebidanan

4. Planning (P)

Planning merupakan menulis semua langkah-langkah perencanaan dan implementasi yang sudah dilaksanakan, termasuk tindakan pencegahan, segera, menyeluruh, dukungan, penyuluhan, kolaborasi, rujak, dan evaluasi. (Surtinah *et al.*, 2020).